

2025

Laporan Keberlanjutan



intra Asia
insurance

Menguatkan Resiliensi melalui Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan





**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Intra Asia**

Kami yang bertanda tangan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Intra Asia Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Andy Raharja
Komisaris

Jakarta, 24 Juni 2026
Anggota Dewan Komisaris

Posma D.P Samosir
Komisaris Independen

Anggota Direksi

Liana Ali
Direktur Utama

Wong Juli
Wakil Direktur Utama I

Marius Obbert Mulia
Wakil Direktur Utama II

Silahudin
Direktur Pemasaran

Ramos Meyer P Sianipar
Direktur Keuangan

Joni Herlina
Direktur Teknik

TEMA & PENJELASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025



A. Esensi Tema: Resiliensi, Inovasi, dan Keberlanjutan

Tema ini menegaskan bahwa kinerja keuangan yang berkelanjutan tidak dapat dicapai hanya melalui peningkatan volume penjualan bruto, tetapi harus dibarengi secara seimbang oleh penguatan budaya risiko (risk culture), keamanan ekosistem teknologi informasi, serta tingkat kepatuhan regulasi yang mutlak. Ketiga aspek ini dirajut menjadi perisai resiliensi korporasi menghadapi volatilitas pasar klaim asuransi umum.

B. Kerangka Pendekatan Keberlanjutan Holistik

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Intra Asia Tahun 2025 ini disajikan terintegrasi dan menjadi kesatuan yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Sebagai pelaku industri asuransi umum yang dinamis, kami terus mengukuhkan komitmen kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 guna menciptakan nilai jangka panjang yang berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Memasuki tahun 2025, upaya penerapan keuangan berkelanjutan kami eskalasi melalui strategi transformasi dan inovasi holistik, yang difokuskan pada empat sub-pendekatan strategis:

1. Pendekatan Tata Kelola & Budaya Risiko (Resiliensi)

Keberlanjutan ekonomi sangat bergantung pada kemampuan Perusahaan memitigasi risiko secara presisi. Pendekatan yang dilakukan pada tahun 2025 meliputi:

- **Penerapan Risk Control & Self Assessment (RCSA) Berbasis Segmentasi:** Pengelolaan manajemen risiko tidak lagi bersifat reaktif, melainkan proaktif. Salah satu wujud nyatanya adalah pelaksanaan RCSA yang difokuskan secara mendalam pada bagian risiko finansial di bawah departemen underwriting, khususnya untuk produk asuransi kredit dan surety.
- **Pengukuran Good Corporate Governance (GCG):** Melaksanakan penyusunan instrumen Self Assessment GCG tahun 2025 secara komprehensif sebagai parameter evaluasi tingkat kesehatan dan tata kelola Perusahaan secara menyeluruh.

2. Pendekatan Kepatuhan Regulasi Berkelanjutan (Keberlanjutan)

Kepatuhan terhadap regulasi adalah bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat dan negara demi menciptakan ekosistem asuransi yang bersih.

- **Implementasi Individual Risk Assessment:** Perusahaan menyusun dan menjalankan laporan *Individual Risk Assessment* secara ketat untuk mematuhi ketentuan POJK Nomor 8 Tahun 2023, yang mengatur program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), serta Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) di industri asuransi.

- **Transparansi dan Ketegasan Integritas Produk:** Pendekatan kepatuhan ini diimplementasikan secara langsung pada level konsumen melalui pembaruan Syarat dan Ketentuan (*Terms and Conditions*) produk asuransi Perusahaan. Sebagai contoh penerapan pada produk *Intra Travel Insurance Domestic*, Perusahaan mewajibkan beberapa klausul ketat bagi nasabah, yang meliputi:

- Pemahaman penuh atas Tabel Manfaat produk.
- Pernyataan bahwa keterangan dibuat sejujur-jujurnya sesuai keadaan yang sebenarnya.
- Deklarasi status kesehatan jasmani dan rohani tanpa cacat fisik maupun kelemahan lain.
- Pernyataan tegas bahwa nasabah tidak termasuk dalam daftar individu atau entitas yang terkait dengan pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme sesuai ketentuan APU-PPT.

3. Pendekatan Inovasi & Keamanan Operasional Digital (Inovasi)

Pengembangan inovasi digital untuk mempercepat layanan klaim dan kemudahan akses produk bagi nasabah harus diimbangi dengan keamanan siber yang berlapis. Pendekatan Intra Asia dalam menjaga keberlanjutan digital meliputi:

- **Standardisasi Keamanan Teknologi Informasi:** Menyusun dan memberlakukan pedoman arsitektur keamanan (*secure architecture*) yang merujuk pada standar ketat ISO 27001 tahun 2022 klausul Annex 8.27.
- **Mitigasi Ancaman Siber:** Mewajibkan penggunaan *Checklist Threat Modeling* bagi seluruh tim pengembang (*developer team*) dalam setiap perancangan sistem internal dan aplikasi konsumen. Hal ini untuk memastikan bahwa inovasi layanan teknologi informasi terbebas dari celah keamanan dan mampu melindungi privasi data nasabah secara maksimal.

4. Pendekatan Sinergi Enablers & Pengendalian Biaya

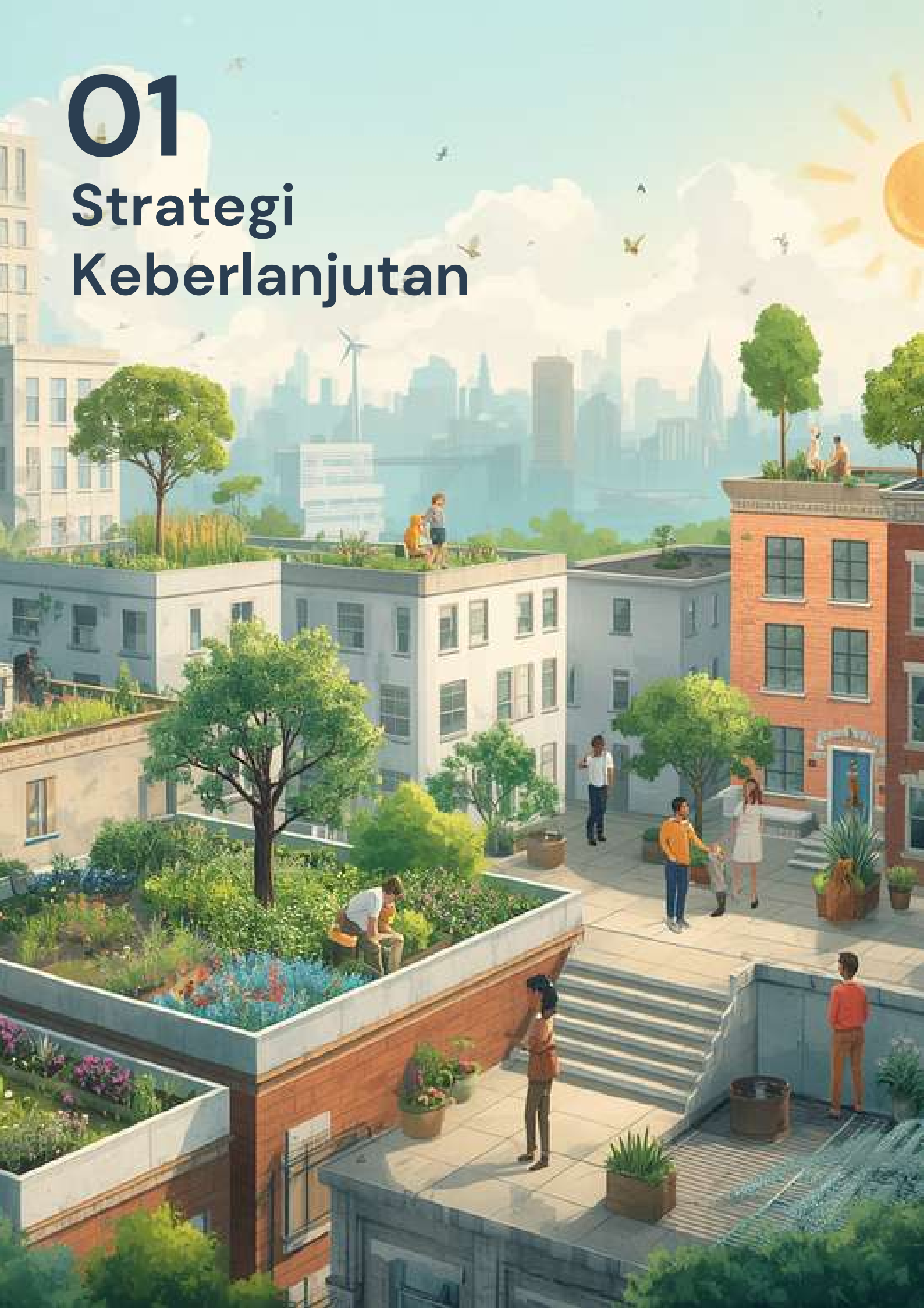
Mengoptimalkan kapabilitas internal SDM dan menekan risiko fraud klaim guna menjaga stabilitas rasio keuangan. Keberlanjutan Perusahaan dijaga melalui siklus strategi yang meliputi:

- **Pencapaian Top Line:** Melakukan perluasan segmen bisnis dan kemitraan tanpa mengabaikan aspek kehati-hatian (*prudent*).
- **Pengendalian Klaim dan Operasional:** Menekan tingkat kebocoran dana dan mendeteksi klaim fraud lebih dini lewat sistem deteksi yang telah terkomputerisasi dengan aman.
- **Memperkuat Enablers:** Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya pada teknik penjualan, tetapi secara masif pada literasi keamanan informasi dan kesadaran manajemen risiko organisasi.



01

Strategi Keberlanjutan



STRATEGI KEBERLANJUTAN

A. Landasan dan Komitmen Penerapan

Penerapan keuangan berkelanjutan oleh Perusahaan merupakan langkah strategis yang tidak terlepas dari visi dan misi yang telah ditetapkan. Kami meyakini bahwa etika bisnis dan budaya Perusahaan menjadi unsur pendukung paling fundamental untuk memastikan seluruh insan Perusahaan memiliki kesamaan sikap dan sejalan dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Dalam upaya meningkatkan kinerja Perusahaan sekaligus menjaga keberlangsungan operasional jangka panjang, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa praktik pengelolaan keuangan berkelanjutan dijalankan secara disiplin, mematuhi regulasi yang berlaku, serta berorientasi pada penciptaan manfaat yang luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

B. Realisasi Strategi Bisnis Berkelanjutan

Sebagai implementasi nyata strategi keuangan berkelanjutan tahun 2025, Intra Asia berfokus penuh pada percepatan inovasi digital yang efisien guna mempersempit jarak pelayanan dengan nasabah serta menekan emisi karbon perkantoran (paperless process). Intra Asia telah merumuskan dan merealisasikan berbagai inisiatif strategis dengan penjabaran sebagai berikut:

- **Optimalisasi Inovasi Digital:** Melakukan pengembangan produk, memperkuat infrastruktur teknologi informasi, dan mengoptimalkan jalur distribusi demi menghadirkan layanan yang prima kepada pemegang polis.
- **Peningkatan Kualitas SDM:** Menciptakan lingkungan kerja adaptif, aman, dan terbuka dengan rekrutmen yang kompetitif. Pelatihan berkala juga diutamakan guna meningkatkan kompetensi karyawan mengenai keuangan berkelanjutan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.
- **Peningkatan Mutu Layanan:** Menjalankan inovasi berkesinambungan untuk menjaga loyalitas dan kepercayaan masyarakat, serta memberikan kepuasan maksimal kepada peserta asuransi.

C. Penguatan Tata Kelola, Kepatuhan dan Risk Culture

Memperkokoh pilar-pilar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) merupakan landasan operasional sepanjang tahun 2025. Budaya kesadaran risiko diwujudkan secara nyata melalui:

- **Integrasi Manajemen Risiko:** Pengelolaan risiko dipertajam menggunakan metode *Risk Control & Self Assessment* (RCSA), khususnya pada penilaian risiko finansial di bawah departemen underwriting untuk lini produk asuransi kredit dan surety. Strategi proaktif ini dijalankan guna memastikan efisiensi biaya, akurasi penetapan premi, serta ketangguhan operasional.
- **Kepatuhan dan Regulasi:** Komitmen tata kelola yang bersih dan berkelanjutan dikawal lewat kepatuhan penuh terhadap prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) pada seluruh tahapan produk. Sebagai contoh, Syarat dan Ketentuan (T&C) produk *Intra Travel Insurance Domestic* telah direvisi dengan menambahkan klausul deklarasi kesehatan yang jujur serta pernyataan bebas dari daftar individu atau entitas tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme sesuai ketentuan APU-PPT.
- **Standardisasi Keamanan Informasi Berdasarkan ISO 27001:2022:** Menyadari tingginya ancaman siber dan pentingnya perlindungan data konsumen, Intra Asia telah mengembangkan Pedoman Arsitektur Keamanan (*Secure Architecture*) yang patuh terhadap standar global ISO 27001 tahun 2022 klausul Annex 8.27. Dokumen teknis ini dilengkapi dengan kewajiban pengisian *Checklist Threat Modeling* oleh *developer team* pada setiap pengembangan aplikasi baru.
- **Sistem Pengaduan dan Anti-Fraud:** Perusahaan memastikan berjalannya *Whistleblowing System* (WBS) secara efisien sebagai saluran independen untuk melaporkan pelanggaran kode etik maupun indikasi fraud, dengan jaminan penuh atas kerahasiaan pelapor. Budaya anti-fraud ini dipupuk secara kontinu lewat lokakarya internal bagi manajemen serta penyiaran peringatan berkala.

D. Kinerja Ekonomi Berkelanjutan dan Resiliensi Finansial Perusahaan

Aspek ekonomi dalam keuangan berkelanjutan bukan sekadar mengenai pencapaian laba jangka pendek, melainkan bagaimana perusahaan mampu mendistribusikan nilai ekonomi secara konsisten, mengelola risiko makro, serta menjamin kapasitasnya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang kepada pemegang polis (Sustainable Insurance).

- **Katalis Pertumbuhan Domestik:** Realisasi pertumbuhan ekonomi nasional yang stabil di angka 5,12% sepanjang tahun 2025 menjadi penggerak utama daya beli masyarakat dan sektor korporasi. Bagi Intra Asia, stabilitas ekonomi ini berdampak langsung pada peningkatan retensi polis eksisting serta perluasan penutupan asuransi pada lini bisnis utama.
- **Resiliensi Industri:** Pertumbuhan total premi industri asuransi umum sebesar 6,3% (yoy) menjadi Rp 84,72 triliun pada kuartal III-2025 membuktikan bahwa tingkat densitas dan penetrasi asuransi di Indonesia terus bergerak ke arah positif. Intra Asia memanfaatkan momentum ini untuk mengoptimalkan penyerapan pasar, khususnya melalui *pricing position* yang kompetitif namun tetap berorientasi pada profitabilitas yang sehat (tidak melakukan perang tarif yang merusak rasio klaim).

Keberhasilan pengelolaan aspek ekonomi nasional dan industri di atas secara langsung memperkuat pilar-pilar keberlanjutan perusahaan melalui mekanisme berikut:

1. **Keberlanjutan Kemampuan Membayar Klaim (Solvabilitas Jangka Panjang):** Pertumbuhan pendapatan premi yang sehat di tengah ekosistem asuransi tahun 2025 memberikan keleluasaan bagi Intra Asia untuk memperkuat cadangan teknis dan menjaga tingkat solvabilitas (*Risk-Based Capital / RBC*) jauh di atas ketentuan minimum regulator. Hal ini menjamin bahwa hak-hak nasabah untuk mendapatkan kepastian klaim di masa depan dapat terpenuhi secara berkelanjutan.
2. **Implementasi Digitalisasi yang Efisien secara Biaya (Opex Efficiency):** Hasil positif dari kinerja ekonomi dialokasikan kembali oleh perusahaan untuk mendanai investasi digital terstruktur, seperti optimalisasi teknologi verifikasi klaim terpadu dan aplikasi berbasis website. Langkah ini menciptakan efisiensi biaya operasional (Opex) jangka panjang, mengurangi penggunaan kertas (mendukung *Green Office*), sekaligus menekan risiko *unauthorized claim* (klaim fraud).
3. **Stabilitas Portofolio dan Hasil Investasi berkelanjutan:** Pertumbuhan ekonomi makro memberikan sentimen positif pada instrumen investasi pasar uang dan pasar modal. Intra Asia memanfaatkan situasi ini dengan melakukan monitoring kolektibilitas piutang premi secara ketat setiap minggu, sehingga dana yang masuk (cash inflow) dapat segera dikonversikan menjadi instrumen investasi yang aman dan menghasilkan imbal hasil (return) optimal guna memperkuat struktur modal perusahaan.
4. **Distribusi Nilai Ekonomi untuk Pemangku Kepentingan:** Kinerja ekonomi berkelanjutan memastikan perusahaan dapat terus menyalurkan nilai ekonomi secara berkeadilan, mencakup:
 - **Negara:** Melalui kepatuhan pemenuhan kewajiban pembayaran pajak secara jujur dan tepat waktu untuk mendukung pembangunan nasional
 - **Masyarakat:** Menjamin keberlanjutan penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) yang ditargetkan meningkat (dengan rencana alokasi 35% khusus untuk program keuangan berkelanjutan).
 - **Karyawan:** Memberikan jaminan kesejahteraan, remunerasi yang kompetitif, serta pendanaan untuk training dan e-learning guna peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan.

Melalui sinergi antara pertumbuhan makroekonomi 2025 dan manajemen risiko internal yang disiplin, PT Asuransi Intra Asia berhasil membuktikan bahwa pertumbuhan finansial yang kokoh merupakan fondasi utama untuk mewujudkan komitmen perlindungan sosial, tata kelola yang bersih, serta kelestarian lingkungan secara jangka panjang.

E. Aspek Sosial dan Kemasyarakatan

- **Literasi dan Inklusi Keuangan:** Sebagai institusi jasa keuangan yang bertanggung jawab, inisiatif literasi terus digiatkan secara proaktif agar masyarakat awam maupun korporasi memiliki pemahaman komprehensif tentang pentingnya perlindungan asuransi dan manajemen risiko yang terukur di era modern.
- **Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan:** Perusahaan mengawal ketat lingkungan operasional demi mempertahankan nihil kecelakaan kerja (*Zero Accident*) dan giat memperkuat kesejahteraan pegawai melalui bermacam program employee engagement

F. Aspek Lingkungan dan Operasi Hijau

Sekalipun operasional sektor jasa keuangan tidak berdampak pada limbah fisik secara masif, perusahaan mendedikasikan diri untuk meredam jejak ekologis lewat kebijakan internal:

- **Pengendalian Emisi:** Memaksimalkan efisiensi kendaraan operasional dengan memberlakukan optimalisasi rute dan perawatan teknis secara rutin, guna berkontribusi menekan tingkat emisi gas buang secara kolektif.
- **Pengelolaan Limbah:** Menerapkan prosedur pemilahan serta pengelolaan sampah perkantoran dengan disiplin yang terukur, menjamin tidak ada tumpahan maupun pembuangan limbah berbahaya dari seluruh area kerja.
- **Efisiensi Energi dan Air:** Menggalakkan penghematan konsumsi daya listrik serta instalasi air di seluruh area operasional guna menekan beban utilitas dan melestarikan cadangan sumber daya alam.

G. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

PT Asuransi Intra Asia secara proaktif mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersinergi membangun Indonesia melalui pengelolaan praktik keuangan berkelanjutan. Langkah strategis ini senantiasa diselaraskan dengan agenda pemenuhan tujuan pembangunan di Indonesia, yang berorientasi pada pelestarian keutuhan lingkungan hidup, keselamatan, peningkatan kapabilitas, kesejahteraan, serta mutu hidup generasi masa kini maupun masa depan. Lebih dari itu, inisiatif tata kelola keberlanjutan ini sekaligus mengukuhkan komitmen Intra Asia dalam mendukung program Pemerintah terkait percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022.

Pengelolaan praktik keuangan berkelanjutan di Intra Asia diimplementasikan dengan landasan kepatuhan penuh terhadap perundang-undangan yang berlaku, utamanya merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sebagai pedoman pelaksanaan yang terukur, Intra Asia telah memutakhirkan dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) baik untuk target pencapaian jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut adalah penjabaran target kegiatan dan indikator keberhasilan RAKB Perusahaan untuk periode 2026–2030:

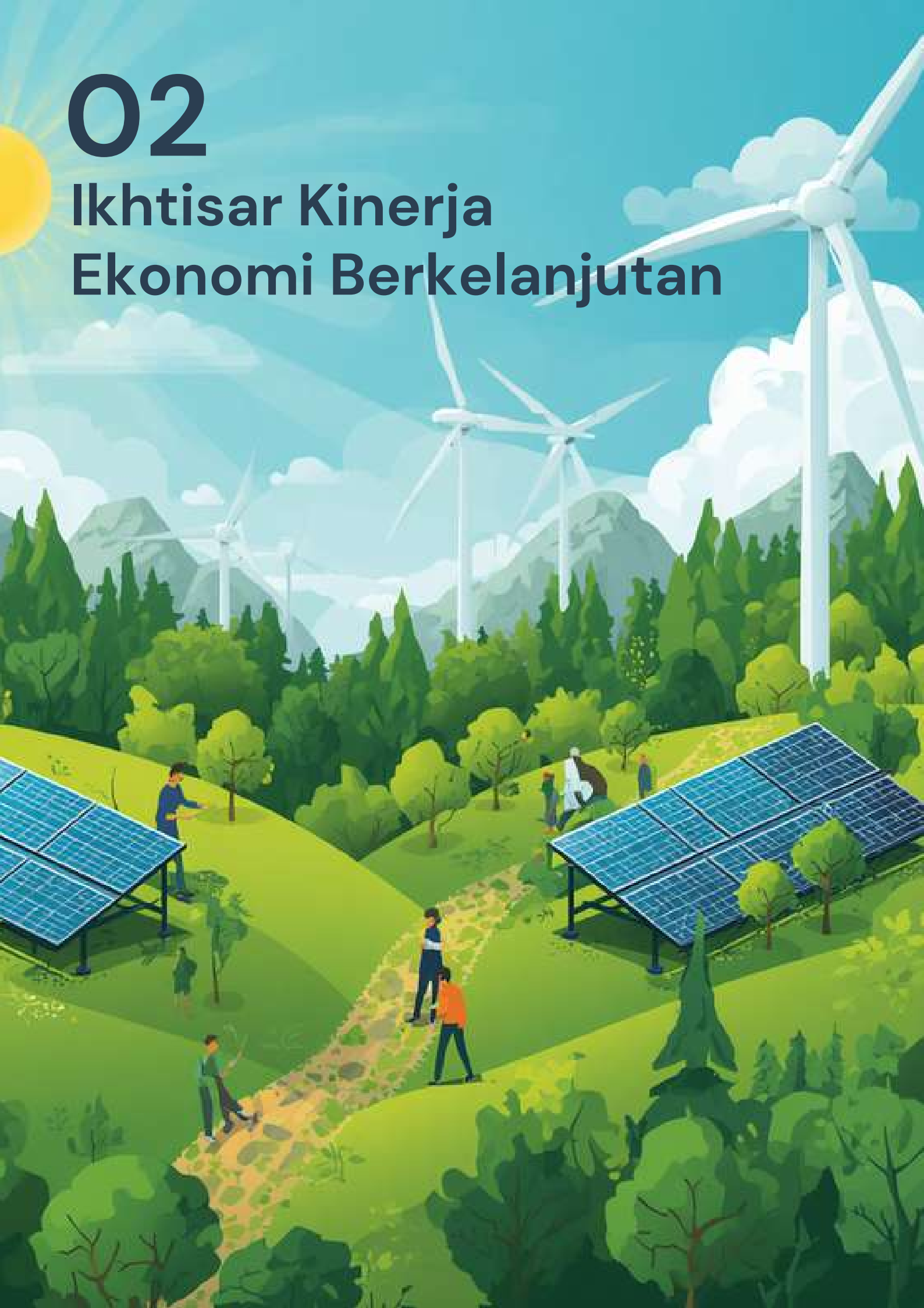


Tahun	Target Kegiatan Utama	Indikator Keberhasilan
2026	• Implementasi kegiatan Keuangan Berkelanjutan. • Review & penyesuaian Petunjuk Teknis internal. • Edukasi internal & kampanye keberlanjutan di media sosial.	• Dana <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tersalurkan. • Dokumen Petunjuk Teknis tersusun. • Infografis keberlanjutan terpublikasi di media sosial.
2027	• Evaluasi berkala Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Sinergi implementasi dengan pemegang saham dan badan usaha mitra.	• Hasil evaluasi dimuat dalam Sustainability Report (SR) dan website perusahaan. • Penyaluran CSR terpublikasi luas.
2028	• Fokus CSR pada 4 Pilar: Pendidikan, Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi Masyarakat. • Implementasi <i>Green Office</i> (Ramah Lingkungan) pada operasional kantor.	• Penyaluran CSR 4 Pilar tepat sasaran. • Review disetujui Direksi & dimuat di media massa/cetak nasional.
2029 - 2030	• Keberlanjutan CSR 4 Pilar. • Perluasan <i>Green Office</i> terukur (efisiensi kertas & listrik) untuk tekan emisi. • Pembuatan & penambahan fitur aplikasi layanan online.	• Emisi karbon berkurang secara bertahap. • Layanan aplikasi online beroperasi dan mempermudah nasabah. • Laporan SR terbit secara konsisten.



02

Ikhtisar Kinerja Ekonomi Berkelanjutan



Kinerja ekonomi makro nasional dan industri asuransi umum sepanjang tahun 2025 menunjukkan resiliensi yang positif, yang dimanfaatkan oleh PT Asuransi Intra Asia sebagai landasan penguatan resiliensi keuangan jangka panjang perusahaan (*Financial Sustainability*).

A. Indikator Makroekonomi & Industri Asuransi Umum 2025

Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), berikut merupakan indikator penting pencapaian ekonomi tahun pelaporan:

Indikator Ekonomi & Industri	Realisasi Pencapaian 2025	Dampak Terhadap Keberlanjutan Finansial Perusahaan
Pertumbuhan Ekonomi (Kuartal IV)	5,45%	Mendorong daya beli masyarakat dan memperluas volume penutupan asuransi komersial.
Pertumbuhan Ekonomi (Setahun Penuh)	5,12%	Membentuk stabilitas iklim usaha dan menekan tingkat gagal bayar premi korporasi.
Total Premi Industri Asuransi Umum	Rp84,72 Triliun	Membuka peluang penetrasi pasar baru bagi lini produk kendaraan dan properti Intra Asia.
Pertumbuhan Premi Tahunan (YoY)	6,30%	Menandakan optimisme pasar dan tren positif densitas asuransi nasional.

B. Hubungan Kinerja Ekonomi dengan Finansial Berkelanjutan

Pencapaian premi industri asuransi umum sebesar Rp 84,72 triliun pada kuartal III-2025 menjadi katalis strategis bagi perusahaan. Intra Asia mengonversi iklim positif ini dengan memperkuat tingkat solvabilitas (RBC) jauh di atas ambang batas regulasi. Likuiditas yang sehat memastikan perusahaan mampu melaksanakan pemenuhan hak klaim pemegang polis secara tepat waktu dan berkelanjutan. Pendapatan yang stabil juga dialokasikan untuk mendanai investasi hijau serta program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan.



Kinerja Ekonomi

Rp665 Miliar

Aset

Rp726 Miliar

Pendapatan Premi Bruto

Rp72 Miliar

Laba Tahun Berjalan



Kinerja Sosial



152 Orang

Jumlah Pegawai



19,58%

Perputaran Pegawai



0 Kasus

Jumlah Kecelakaan
Kerja



Rp140 juta

Jumlah Penyaluran
Dana CSR



Kinerja Lingkungan

Nihil

Denda/Sanksi Pelanggaran
Peraturan Lingkungan

0 Kasus

Keluhan Terkait
Lingkungan

Tabel berikut menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keberlanjutan PT Asuransi Intra Asia yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup selama 3 (tiga) tahun terakhir (2023, 2024, dan 2025).

KINERJA EKONOMI				
Indikator Kinerja	Satuan	2023	2024	2025
Total Aset	Juta Rupiah	463.033	504.090	665.489
Pendapatan Premi Neto	Juta Rupiah	345.939	533.061	726.998
Laba Usaha	Juta Rupiah	29.954	32.234	72.499

KINERJA SOSIAL				
Indikator Kinerja	Satuan	2023	2024	2025
Total Jumlah Pegawai	Orang	181	183	152
Tingkat Perputaran Pegawai	Persen (%)	15,00%	17,00%	19,58%
Jumlah Kecelakaan Kerja	Kasus	-	-	-
Penyaluran Dana TJSL (CSR)	Juta Rupiah	150	180	72

KINERJA LINGKUNGAN				
Indikator Kinerja	Satuan	2023	2024	2025
Denda/Sanksi Pelanggaran Lingkungan	Kasus	-	-	-
Keluhan Terkait Aspek Lingkungan	Kasus	-	-	-

03

Sekilas Tentang Intra Asia



SEKILAS TENTANG INTRA ASIA

A. Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	PT Asuransi Intra Asia
Nama Branding	Intra Asia
Tanggal Pendirian	27 Juli 1999 (Akta No.111, 17 Juni 1988)
Bidang Usaha	Asuransi Umum
Jenis Badan Hukum	Perseroan Terbatas
Modal Dasar	Rp100.000.000.000,- (Seratus Miliar Rupiah)
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	Rp97.155.000.000,-
Jumlah Pegawai	170 Pegawai
Jaringan Kantor	2 Kantor Cabang 15 Kantor Pemasaran
Alamat Kantor Pusat	Menara Hijau Lt.8, Jl. MT Haryono Kav.33, Jakarta, 12770
Sekretaris Perusahaan	Faldy Rizky Susanto
Telepon	(021) 7986129
Email	corsec@intraasia.id
Media Sosial	Instagram: @intraasiainsurance Facebook: Intra Asia Insurance Linkedin: PT Asuransi Intra Asia YouTube: Intra Asia Insurance
Website	www.intraasia.id
Whistleblowing System	wbs@intraasia.id

B. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

VISI

Sebagai Perusahaan Asuransi Umum yang dinamis dan dikenal oleh masyarakat luas dengan nilai perusahaan yang adaptif.

MISI

- Membangun dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan secara proaktif menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki integritas dan komitmen tinggi.
- Membangun Perusahaan yang terus tumbuh, sehat, dapat diandalkan, dan memiliki reputasi yang baik, dengan peningkatan berkelanjutan pada setiap proses bisnis agar sinergi dengan mitra kerja, kolega, dan karyawan dapat terpelihara sehingga Perusahaan dapat memberikan pelayanan tertinggi dan bernilai tambah untuk mendapatkan kepuasan tertanggung.

Panduan Perilaku (Budaya) INTRA

Perusahaan mengamalkan nilai-nilai inti (core values) INTRA, dengan pedoman perilaku sebagai berikut:

Nilai	Deskripsi
I – Integrity (Integritas)	Cerminan budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, ketulusan, kedisiplinan, dan komitmen untuk membangun kepercayaan.
N – Nurture (Nilai Tambah)	Terus meningkatkan layanan dan produk berkualitas yang memberi nilai tambah dalam melindungi aset tertanggung.
T – Trust (Terpercaya)	Budaya kerja yang menjaga keseimbangan organisasi dengan bertumbuh bersama dalam suasana kekeluargaan.
R – Reliable (Dapat Diandalkan)	Budaya kerja yang mengedepankan sikap terampil, berpengetahuan luas, dapat diandalkan, serta percaya diri.
A – Agile (Tangkas)	Budaya yang mengedepankan sikap gesit dalam bekerja, dapat merespons perubahan dengan cepat.



C. Skala Perusahaan

Intra Asia mengukur skala usaha berdasarkan sejumlah komponen operasional dan finansial. Berikut adalah perincian perbandingan skala perusahaan untuk 3 (tiga) tahun terakhir:

Uraian	Satuan	2023	2024	2025
Jumlah Karyawan	Orang	180	183	152
Jumlah Kantor Pemasaran	Unit	15	15	14
Jumlah Kantor Cabang	Unit	2	2	2
Total Aset	Juta Rupiah	512.116	568.396	694.766
Total Liabilitas	Juta Rupiah	313.912	303.757	402.227

D. Kepemilikan Saham Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2025, komposisi kepemilikan saham Perusahaan terdiri dari kepemilikan mayoritas oleh pemegang saham utama beserta porsi kepemilikan dari pihak Koperasi Karyawan (Kopkar). Perincian kepemilikan saham tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	PT Intra Asia Corpora	156.405	156.405	99,52%
2	Kopkar PT Jasindo	750	750	0,48%
Jumlah		157.155	157.155	100

E. Keanggotaan Organisasi dan Asosiasi

Sebagai wujud partisipasi dan dukungan untuk kemajuan industri jasa keuangan nasional, Intra Asia tergabung secara aktif di dalam sejumlah organisasi dan asosiasi sebagai berikut:

1. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).
2. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

F. Tabel Jaringan Kantor Intra Asia Selama 3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Jenis Kantor	2023	2024	2025
1	Kantor Pusat	1	1	1
2	Kantor Cabang	2	2	2
3	Kantor Pemasaran	15	15	14
Total Jaringan Kantor		18	18	17



H. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Asuransi Intra Asia berkomitmen untuk senantiasa melakukan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang sejalan dengan pencapaian bisnis dan operasional. Kami menghadirkan produk-produk berkelanjutan yang dirancang guna memitigasi risiko finansial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Portofolio produk kami antara lain meliputi:

No	Nama Produk	Penjelasan
1	Asuransi Kendaraan Bermotor	Perlindungan menyeluruh untuk kendaraan dari risiko musibah.
2	Asuransi Harta Benda	Menjamin kerusakan/kerugian harta benda dari risiko yang dijamin.
3	Asuransi Pengangkutan Barang	Melindungi eksportir/importir/pengirim atas kerusakan barang selama pengiriman.
4	Asuransi Kecelakaan Diri	Santunan kerugian kecelakaan bagi nasabah dan keluarga.
5	Asuransi Rangka Kapal	Pertanggung jawaban atas kerusakan pada fisik kapal beserta mesinnya.
6	Asuransi Aneka	Berbagai jaminan komprehensif lain yang berbeda-beda tipenya.
7	Asuransi Tanggung Gugat	Proteksi terhadap klaim pihak ketiga (cedera/kerusakan) akibat aktivitas tertanggung.
8	Asuransi Rekayasa	Perlindungan kerusakan material proyek saat pembangunan hingga masa pemeliharaan.

9	Asuransi Kredit	Pelindungan terhadap risiko gagal bayar (kredit) dari debitur.
10	Asuransi Perjalanan	Perlindungan hal tak terduga selama masa perjalanan nasabah.
11	Asuransi Hewan Peliharaan (Pet Insurance)	Proteksi untuk anjing/kucing dari risiko kecelakaan, penyakit, dan kematian.
12	Asuransi Penjaminan	Penjaminan bagi pemilik proyek atas gagalnya penerima pekerjaan dalam menjalankan kontrak.
13	Asuransi Kesehatan	Layanan rawat inap, rawat jalan, bersalin, hingga rawat gigi secara komprehensif.

I. Membangun Budaya Keberlanjutan

Membangun budaya keberlanjutan di PT Asuransi Intra Asia tidak sekadar pemenuhan aspek administratif, melainkan telah terinternalisasi menjadi urat nadi operasional harian yang dijiwai secara utuh oleh visi, misi, serta etika bisnis Perusahaan. Kami senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam mengelola setiap lini bisnis demi meminimalisasi potensi risiko finansial maupun operasional, yang bermuara pada penciptaan ekosistem bisnis yang tangguh (*resilient*) di masa depan.

Untuk mewujudkan budaya tersebut, Perusahaan menyadari bahwa kesiapan kapabilitas manusia adalah kunci utama. Oleh karena itu, Intra Asia memastikan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terus diasah secara berkesinambungan dengan memberikan fasilitas dan kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk mengikuti berbagai seminar, lokakarya, dan program pengembangan mutu. Lebih dari itu, budaya keberlanjutan ini juga diwujudkan melalui penanaman kesadaran kolektif (*awareness*) terhadap tata kelola dan keamanan di era digital.

Hal ini mencakup pembekalan pemahaman terkait arsitektur keamanan informasi dan identifikasi ancaman (*threat modeling*) dalam operasional harian, sehingga seluruh insan Perusahaan memiliki pola pikir yang adaptif, waspada, dan senantiasa melindungi nilai keberlanjutan bisnis dari hulu ke hilir.

J. Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Penerapan manajemen risiko merupakan pilar utama sekaligus prinsip pencegahan absolut bagi Perusahaan guna mengantisipasi dan menjaga entitas dari berbagai potensi kerugian. Pendekatan pencegahan ini disusun secara komprehensif dengan kepatuhan penuh terhadap regulasi POJK No. 44/POJK.05/2020 serta SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021. Secara arsitektural, manajemen risiko Intra Asia ditegakkan tegak lurus melalui empat pilar fundamental, yaitu:

1. Pengawasan aktif dari jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kecukupan kebijakan dan penetapan limit toleransi risiko yang ketat.
3. Efektivitas proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sebagai instrumen eksekusi agar prinsip pencegahan ini berjalan efektif di lapangan, sistem pengendalian internal Intra Asia dijalankan secara disiplin melalui konsep pertahanan tiga lapis (*Three Lines of Defense*), dengan rincian sebagai berikut:

- **First Line of Defense:** Dilaksanakan oleh seluruh unit kerja/bisnis operasional selaku pemilik risiko (risk owner). Pada garda terdepan ini, setiap departemen bertanggung jawab langsung melakukan mitigasi harian. Sebagai contoh, tim di departemen underwriting secara proaktif menggunakan metode Risk Control & Self Assessment (RCSA) untuk mengevaluasi risiko finansial, khususnya dalam pengelolaan produk asuransi kredit dan surety, guna mencegah kebocoran klaim sejak tahap akseptasi.
- **Second Line of Defense:** Dijalankan oleh fungsi Kepatuhan (Compliance) dan unit Manajemen Risiko. Lapis kedua ini bertugas mengawasi, memantau indikator berisiko tinggi, dan memastikan bahwa operasional bisnis sejalan dengan ketentuan regulasi terbaru. Hal ini mencakup pengawalan terhadap Individual Risk Assessment yang selaras dengan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), dan PPSPM sesuai amanat POJK No. 8 Tahun 2023.
- **Third Line of Defense:** Dipegang oleh Divisi Audit Internal yang bekerja secara independen dan objektif. Lapis ketiga ini berfungsi memberikan kepastian (assurance) serta evaluasi akhir bahwa seluruh kerangka kerja pencegahan, kebijakan manajemen risiko, dan operasional di lapis pertama maupun kedua telah berjalan sebagaimana mestinya tanpa benturan kepentingan.



K. Inisiatif Eksternal

Intra Asia berkomitmen secara proaktif meningkatkan standar mutu layanannya dalam industri jasa asuransi. Dedikasi tersebut telah melahirkan timbal balik yang positif melalui penghargaan/inisiatif dari pihak eksternal. Sepanjang tahun 2025, wujud pengakuan eksternal yang dipertahankan atau diraih Intra Asia yaitu:



L. Sertifikasi

- **Sistem Manajemen Keamanan Informasi:** Perseroan telah mengimplementasikan Sertifikasi ISO 27001:2022 di bidang Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

M. Rantai Pasokan (Supply Chain)

Dalam memastikan kelancaran aktivitas operasional dan pelayanan klaim, PT Asuransi Intra Asia senantiasa mengedepankan prinsip transparansi, kewajaran, serta tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap skema pengadaan barang maupun jasa. Rantai pasokan (*supply chain*) utama Perusahaan dibangun dan dipelihara melalui hubungan kemitraan strategis dengan berbagai penyedia jasa (*provider*).

Kemitraan ini mencakup ekosistem fasilitas kesehatan terpadu seperti jaringan rumah sakit, klinik, laboratorium, dan puskesmas, hingga penyedia layanan otomotif yang meliputi jaringan bengkel resmi (*authorized*) maupun bengkel rekanan. Hubungan yang sinergis ini memastikan terpenuhinya standar kualitas layanan bagi seluruh pemegang polis.

N. Perubahan Signifikan pada Organisasi Perusahaan

Dari sisi ketahanan struktural, Perusahaan berhasil mempertahankan stabilitas bisnis yang solid di tengah dinamika industri. Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi Perusahaan. Intra Asia tidak mencatatkan insiden atau kebijakan strategis yang merombak struktur organisasi secara ekstrem, seperti penutupan atau pembukaan jaringan kantor cabang secara masif, maupun pergeseran pada struktur kepemilikan saham inti.

Stabilitas ini memberikan fondasi yang kuat bagi Perusahaan untuk terus berfokus pada inovasi digital, pemenuhan komitmen keberlanjutan, dan optimalisasi layanan eksisting tanpa adanya gangguan operasional.

O. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Sebagai entitas yang bertumbuh bersama masyarakat, Intra Asia menyadari bahwa keberlanjutan bisnis sangat bergantung pada kepercayaan dan dukungan dari ekosistem di sekitarnya. Oleh karena itu, Perusahaan mengimplementasikan strategi keterlibatan pemangku kepentingan (stakeholder engagement) yang inklusif. Komunikasi strategis dirancang secara partisipatif guna mendengarkan aspirasi dari berbagai pihak yang memengaruhi laju bisnis Perusahaan, dengan rincian pemetaan sebagai berikut:

1. **Pemegang Saham:** Dilibatkan secara transparan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan maupun Luar Biasa untuk membahas, mengevaluasi, dan menyetujui capaian kinerja bisnis Perusahaan.
2. **Pelanggan/Nasabah:** Perusahaan secara aktif menyerap aspirasi pelanggan minimal satu kali setiap tahun melalui Survei Tingkat Kepuasan Pelanggan, yang hasilnya digunakan sebagai landasan peningkatan mutu layanan.
3. **Mitra Kerja & Pemasok:** Keterlibatan dikelola secara profesional sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan melalui instrumen Kontrak Kerja pengadaan barang dan jasa yang berlandaskan asas keadilan.
4. **Pegawai:** Kesejahteraan dan keterlibatan internal dijaga melalui program Survei Kepuasan Pegawai yang diadakan setiap tahun untuk mengevaluasi iklim, keselamatan, dan kenyamanan lingkungan kerja secara komprehensif.
5. **Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM):** Dilibatkan secara periodik sebagai mitra pelaksana kolaborasi strategis dalam penyaluran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) Perusahaan agar tepat sasaran.
6. **Media:** Perusahaan menyediakan wadah komunikasi yang terbuka melalui perilis *Press Release* atau penyelenggaraan *Press Conference* setiap kali mengomunikasikan informasi kinerja, kebijakan, maupun peluncuran produk baru kepada publik luas.



04

Laporan Direksi



Liana Ali
Direktur Utama PT Asuransi Intra Asia

LAPORAN DIREKSI

Yang terhormat para Pemegang Saham, Mitra Bisnis, dan Pemangku Kepentingan

Pengantar dan Komitmen Keberlanjutan

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat karunia-Nya, PT Asuransi Intra Asia berhasil melalui berbagai tantangan selama tahun 2025 dengan menorehkan kinerja keberlanjutan yang esensial bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa tanggung jawab terhadap keberlanjutan adalah komitmen yang harus dipikul bersama. Sesuai dengan konsep Triple Bottom Line (*Profit, Planet, People*), kami terus berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi perusahaan, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial masyarakat. Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak hanya berfokus pada maksimalisasi pendapatan, tetapi juga pada kontribusi nyata dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) melalui penerapan praktik asuransi yang berwawasan lingkungan dan inklusif.

Kebijakan Merespon Tantangan dalam Strategi Keberlanjutan

Memasuki tahun 2025, lanskap industri dihadapkan pada tantangan global yang dinamis, mulai dari anomali perubahan iklim hingga urgensi pemerataan ekonomi sosial. Kebijakan Perusahaan difokuskan pada mitigasi dampak-dampak tersebut tanpa mengurangi esensi pelayanan kepada nasabah. Praktik keuangan berkelanjutan kami terapkan melalui tiga tujuan strategis: (1) optimalisasi sumber pendanaan dan investasi pada instrumen berkelanjutan, (2) peningkatan daya saing Perusahaan melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang terstruktur, serta (3) pengurangan kesenjangan literasi keuangan di tengah masyarakat luas.

Implementasi Tata Kelola dan Nilai Keberlanjutan

Komitmen keberlanjutan Intra Asia ditopang oleh fondasi nilai inti perusahaan, yakni "INTRA" (*Integrity, Nurture, Trust, Reliable, Agile*). Nilai-nilai ini menjadi panduan perilaku bagi seluruh Insan Intra Asia dalam menjalankan setiap proses bisnis. Pada tahun 2025, Perusahaan melangkah lebih maju dalam mengintegrasikan *Governance, Risk, and Compliance* (GRC). Kami secara intensif mengimplementasikan metode *Risk Control & Self Assessment* (RCSA) untuk mengukur dan memitigasi eksposur risiko secara akurat, khususnya pada pengelolaan risiko finansial di departemen underwriting untuk lini produk asuransi kredit dan surety.

Respon Terhadap Isu Keuangan Keberlanjutan

Kesenjangan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia masih menjadi salah satu isu sentral yang menuntut perhatian khusus industri perasuransian. Merespons hal tersebut, Intra Asia tidak hanya menggencarkan edukasi asuransi kepada publik, melainkan juga memperkuat integritas produk. Sebagai wujud komitmen terhadap operasional yang bersih dan berkelanjutan, pada tahun 2025 Perusahaan telah menyempurnakan Syarat dan Ketentuan (*Terms and Conditions*) untuk berbagai produk asuransi kami. Pembaruan ini secara eksplisit memuat klausul deklarasi kesehatan yang lebih transparan dan penambahan komitmen bebas tindak pidana guna memastikan keselarasan yang utuh dengan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

Komitmen Pimpinan Dalam Penerapan Keberlanjutan

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen penuh dalam mengawal terlaksananya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagaimana yang dimandatkan oleh regulator. Komitmen top-down ini diwujudkan melalui penunjukan fungsi Corporate Secretary dan departemen khusus untuk mengeksekusi program-program inklusif secara terintegrasi. Sebagai bentuk kehati-hatian (*prudence*) pimpinan, Direksi turut memastikan penyusunan *Individual Risk Assessment* yang patuh pada POJK No. 8 Tahun 2023, untuk menjaga kerangka kepatuhan APU PPT dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). Kami juga terus mendorong terlaksananya *Self Assessment Good Corporate Governance* (GCG) dengan parameter pengujian yang lebih ketat setiap tahunnya.

Tantangan, Peluang, dan Prospek Usaha

Kami menyadari bahwa angka penetrasi asuransi di Indonesia yang masih relatif rendah merupakan sebuah tantangan sekaligus peluang strategis. Tantangan industri juga bergulir pada aspek jangkauan layanan, dorongan permodalan, serta efektivitas digitalisasi. Untuk mengonversi tantangan ini menjadi peluang, Perusahaan memosisikan *pricing* yang kompetitif sembari memperluas sinergi secara multiyears bersama pihak multifinance dan leasing. Percepatan teknologi dan inovasi produk berorientasi pelanggan diyakini akan memperkuat pangsa pasar Intra Asia di tahun-tahun mendatang.

Prestasi dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Secara finansial, Intra Asia berhasil mempertahankan resiliensi neraca keuangan dan profil risiko bisnis yang solid sepanjang tahun 2025. Kedisiplinan efisiensi operasional (*Opex Control*) dan pertumbuhan berkelanjutan pada lini asuransi kesehatan serta kendaraan memberikan fondasi laba yang konsisten. Pengakuan terhadap stabilitas Perseroan serta keberhasilan adaptasi sistem keamanan IT yang andal mengonfirmasi kemampuan keuangan berkelanjutan Intra Asia dalam melangkah di industri jasa keuangan nasional.

Penutup

Mewakili jajaran Manajemen, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, serta segenap Insan Intra Asia atas kepercayaan dan dedikasi yang tak surut. Kerja keras kolektif dengan berpegang teguh pada prinsip Manajemen Asuransi Berkelanjutan (*Sustainable Insurance*) akan terus menjadi pijakan utama kita.

Jakarta, Juni 2026

Atas Nama Direksi PT Asuransi Intra Asia,

LIANA ALI

Direktur Utama

05

Tentang Laporan Keberlanjutan



TENTANG LAPORAN **KEBERLANJUTAN**

Pengantar Laporan

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Intra Asia (Perseroan) Tahun 2025, yang disusun dan dipublikasikan sebagai wujud nyata komitmen keterbukaan informasi bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan. Sebagai dokumen yang diterbitkan secara berkala, laporan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya Perseroan dalam menjaga kualitas tata kelola perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), sekaligus sebagai sarana pelaporan atas pengelolaan praktik keuangan berkelanjutan Perseroan.

Ruang Lingkup dan Periode Pelaporan

Secara lebih terperinci, laporan ini menyajikan informasi komprehensif terkait pencapaian kinerja keberlanjutan Intra Asia—yang mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup—untuk periode operasional 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Guna memudahkan akses dan meningkatkan keterbacaan, laporan ini disajikan secara dwibahasa (*bilingual*), yakni dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Data-data kuantitatif dan statistik dalam laporan ini disajikan secara komparatif sekurang-kurangnya untuk 3 (tiga) tahun terakhir (2023, 2024, dan 2025), yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca untuk menganalisis tren pertumbuhan kinerja Perseroan. Kami juga menyatakan bahwa tidak terdapat penyajian kembali (*restatement*) atas data informasi keuangan dan operasional dari periode sebelumnya di dalam pelaporan ini.

Standar dan Pedoman Pelaporan

Standar penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu dan sepenuhnya patuh pada kerangka regulasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai pelengkap standar pelaporan bertaraf internasional, Laporan Keberlanjutan ini juga disusun dengan merujuk pada persyaratan pengungkapan dari kerangka kerja *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* 2021. Prinsip penetapan topik laporan didasarkan pada pemenuhan aspek inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan informasi.

Indeks Pelaporan

Guna menavigasi para pembaca dan pemangku kepentingan, laporan ini dilengkapi dengan tanda khusus berupa kode indeks GRI pada halaman-halaman yang relevan, baik terhadap informasi pengungkapan umum maupun pengungkapan khusus untuk setiap topik material. Selain itu, kami juga merangkum pemenuhan pelaporan ini dengan melampirkan daftar Indeks POJK 51/2017 dan Indeks GRI *Standards* 2021 di bagian akhir dokumen, sehingga memudahkan peninjauan informasi bagi setiap indikator.

Penyajian Kembali dan Perubahan Informasi dalam Pelaporan

Penyajian data dan informasi keuangan dalam Laporan Keberlanjutan ini menggunakan denominasi Rupiah, kecuali jika diindikasikan lain, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen sesuai dengan keperluan penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan. Data kuantitatif disajikan dengan mencakup perbandingan kinerja selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (2023, 2024, dan 2025), guna mematuhi standar pelaporan regulator serta memperlihatkan kecenderungan (tren) kinerja Perseroan secara komprehensif. Kami menyatakan bahwa dalam periode pelaporan tahun 2025 ini, tidak terdapat perubahan maupun penyajian kembali (restatement) atas data informasi keuangan dan operasional dari periode-periode sebelumnya.

Aspek Materialitas dan Batasan Topik

Penetapan isi dalam laporan ini mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan dari *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*. Prinsip penetapan topik didasarkan pada 4 (empat) landasan utama, yaitu: Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan informasi. Di samping itu, Perseroan juga mematuhi 6 (enam) prinsip kualitas laporan sesuai panduan GRI, yakni akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

Perseroan menyusun laporan keberlanjutan tahun 2025 ini melalui proses penentuan topik material dan batasannya dengan melakukan analisis materialitas secara mendalam dan melibatkan pemangku kepentingan. Berdasarkan proses tersebut, Perseroan memastikan bahwa isu-isu material yang disajikan sangat relevan dengan dinamika dan kondisi operasional yang terjadi sepanjang tahun 2025, serta dipastikan memiliki dampak yang secara signifikan berpengaruh bagi seluruh pemangku kepentingan.

Verifikasi Tertulis Pihak Independen

Hingga periode pelaporan tahun 2025, Perseroan belum memanfaatkan jasa pihak eksternal independen (*assurance*) untuk melakukan verifikasi tertulis secara khusus atas laporan keberlanjutan yang dipublikasikan. Hal ini tetap sejalan dengan ketentuan pelaporan keberlanjutan dari regulator yang menetapkan bahwa lampiran verifikasi independen bersifat opsional ("jika ada"). Meskipun demikian, Manajemen Perseroan menjamin dan memastikan bahwa keseluruhan informasi serta proses penyusunan pelaporan ini telah disajikan secara akurat, transparan, dan mematuhi standar operasional PT Asuransi Intra Asia.

Umpan Balik dan Akses Informasi

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan tata kelola yang baik, Perseroan senantiasa membuka diri terhadap upaya perbaikan kinerja keberlanjutan dan kualitas pelaporan. Kami menyambut baik dan menerima umpan balik (*feedback*) dari para pembaca maupun pemangku kepentingan, baik berupa pertanyaan, komentar, saran, maupun masukan. Penyampaian umpan balik untuk Laporan Keberlanjutan 2025 dapat ditujukan langsung kepada kontak informasi Perusahaan berikut

PT Asuransi Intra Asia

Menara Hijau Lt.8, JL.Letjen MT Haryono Kav.33, Jakarta Selatan 12770

Telepon: (021) 7986129

WhatsApp: 0811 1011 2799

Email: customer.care@intraasia.id

Website: www.intraasia.id

Media Sosial:

- Instagram: [@intraasiainsurance](https://www.instagram.com/intraasiainsurance)
- Facebook: Intra Asia Insurance
- LinkedIn: PT Asuransi Intra Asia
- TikTok: [@intraasiainsurance](https://www.tiktok.com/@intraasiainsurance)
- YouTube: Intra Asia Insurance

06

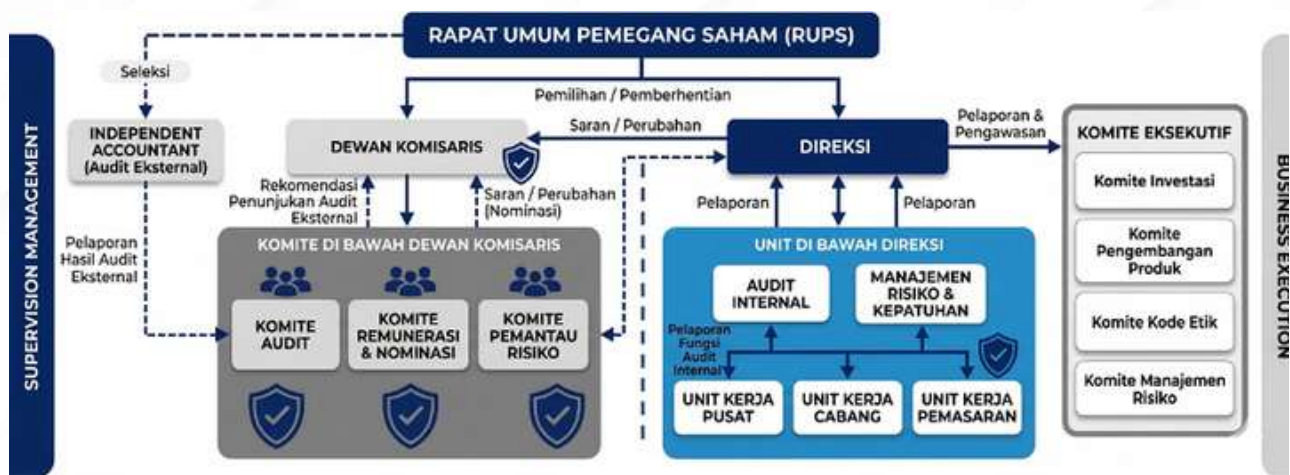
Tata Kelola Keberlanjutan



TATA KELOLA **KEBERLANJUTAN**

Keberlanjutan dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola PT Asuransi Intra Asia dijalankan oleh 3 (tiga) organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS menempati posisi sebagai organ tertinggi yang memiliki wewenang khusus yang tidak dilimpahkan kepada organ lain. Dewan Komisaris bertugas secara kolektif melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat independen, sementara Direksi berwenang penuh secara kolegial dalam menjalankan operasional serta pengelolaan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, struktur ini didukung oleh berbagai organ pelengkap seperti Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Audit Internal. Perseroan memastikan seluruh struktur tata kelola ini dijalankan dengan mengedepankan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang tegas guna merepresentasikan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) terbaik.



Penerapan Tata Kelola

Intra Asia meyakini bahwa implementasi GCG yang menyeluruh, konsisten, dan mematuhi regulasi merupakan fondasi esensial untuk memperkuat kualitas kinerja operasional maupun keuangan. Implementasi GCG yang dijalankan secara menyeluruh dan konsisten diyakini akan menghadirkan timbal balik positif berupa penguatan kualitas kinerja Perseroan, baik kinerja operasional maupun keuangan. Atas dasar pemahaman tersebut, Intra Asia berkomitmen untuk melaksanakan implementasi GCG, seiring praktik penyempurnaan berkelanjutan pada seluruh tingkatan organisasi.

Implementasi GCG di lingkungan Perseroan secara mendasar dieksekusi melalui konsep pertahanan tiga lapis (*Three Lines of Defense*):

1. **First Line of Defense (Lini Pertahanan Pertama):** Dilaksanakan oleh seluruh unit bisnis dan operasional sebagai pemilik risiko (*risk owner*) yang bertanggung jawab mendeteksi dan mengelola risiko di masing-masing unit kerja.
2. **Second Line of Defense (Lini Pertahanan Kedua):** Dijalankan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko di level korporat.
3. **Third Line of Defense (Lini Pertahanan Ketiga):** Dipegang oleh Divisi Audit Internal yang memberikan asurans independen (*independent assurance*) terhadap efektivitas manajemen risiko Perseroan.

Pilar Penerapan Manajemen Risiko

Sebagai upaya untuk melindungi operasional dan aset dari kerugian potensial, manajemen risiko di Intra Asia mengacu pada POJK No. 44/POJK.05/2020 dan SEOJK Nomor 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko. Penerapan ini disokong oleh 4 (empat) pilar utama:

1. **Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris:** Meliputi pengarahan tata kelola, pemantauan risk appetite dan indikator risiko utama (*Key Risk Indicator*), evaluasi laporan profil risiko, serta pengembangan budaya sadar risiko (*risk awareness*).
2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit Risiko:** Penyusunan prosedur dengan mempertimbangkan karakteristik, kompleksitas bisnis, tingkat toleransi risiko, serta regulasi terbaru secara berkesinambungan.
3. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko (ISO 31000:2018):** Proses manajemen risiko dirancang berbasis standar arsitektur SNI ISO 31000:2018, yang mencakup identifikasi (*risk register*), pengukuran kualitatif/kuantitatif, mitigasi lindung nilai, hingga pemantauan stress testing yang dipadukan ke dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko.
4. **Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh:** Perseroan menerapkan *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) melalui skema *Risk Control Self Assessment* (RCSA) guna memitigasi dan mendeteksi lebih dini adanya salah saji material pada proses pelaporan keuangan.

Manajemen Keberlangsungan Usaha (*Business Continuity Management*)

Intra Asia memiliki kerangka Kebijakan Manajemen Keberlangsungan Usaha guna merespons kondisi darurat, bencana (*disaster*), dan keadaan kahar (*force majeure*). Kebijakan ini memiliki sasaran spesifik, di antaranya:

- Memastikan operasional dan masa pemulihan tetap berjalan efektif.
- Melindungi keselamatan pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan.
- Menjamin keberlangsungan strategi bisnis dan mengidentifikasi sumber daya esensial.
- Mengarahkan perusahaan agar dapat secepat mungkin kembali ke kondisi operasional normal (*business as usual*).

Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi

Perseroan tidak menoleransi segala bentuk praktik suap dan korupsi. Intra Asia menerapkan kebijakan antikorupsi secara ketat, di mana pengertian gratifikasi dipahami secara luas, mencakup larangan penerimaan atau pemberian hadiah, cinderamata, maupun fasilitas hiburan (*entertainment*) yang diterima baik secara langsung maupun melalui sarana elektronik, yang dapat berpotensi mencederai integritas operasional dan eksistensi perusahaan

Pedoman Gratifikasi

Ketentuan terkait gratifikasi telah dibakukan di dalam Pedoman No. PED.SAF.O1.2025. Pedoman ini secara eksplisit mengatur tata cara penerimaan maupun pemberian gratifikasi guna membentuk lingkungan operasional yang transparan, akuntabel, dan terkendali dari peluang terjadinya tindak pidana.

Strategi Anti-Fraud dan Whistleblowing System

Guna menekan potensi kecurangan operasional, Perseroan merujuk pada SEOJK No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian Fraud. Strategi utama yang diusung bertumpu pada lima tahapan: (1) Pencegahan, (2) Deteksi, (3) Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, (4) Pemantauan dan Evaluasi, serta (5) pengelolaan Whistleblowing System (WBS). Saluran WBS tersedia bagi seluruh karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, kode etik, benturan kepentingan, maupun indikasi korupsi secara rahasia dan aman melalui saluran pos elektronik resmi di wbs@intraasia.id. Tim Penanganan Pelaporan Pelanggaran akan mengawal dan menindaklanjuti setiap insiden melalui Komite Audit bila diperlukan investigasi lebih mendalam

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan

Intra Asia berikrar untuk senantiasa taat pada seluruh regulasi, norma hukum, serta kebijakan perlindungan hak asasi manusia yang berlaku. Manajemen menerjemahkan komitmen ini dengan mengintegrasikan nilai-nilai kepatuhan ke dalam setiap standar prosedur operasional dan melatih secara berkala setiap insan Perseroan. Sepanjang tahun operasional 2025, kami melaporkan bahwa tidak terdapat satu pun insiden ketidakpatuhan atau pelanggaran hukum di lingkungan Intra Asia.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Intra Asia berikrar untuk senantiasa taat pada seluruh regulasi, norma hukum, serta kebijakan perlindungan hak asasi manusia yang berlaku. Manajemen menerjemahkan komitmen ini dengan mengintegrasikan nilai-nilai kepatuhan ke dalam setiap standar prosedur operasional dan melatih secara berkala setiap insan Perseroan. Sepanjang tahun operasional 2025, kami melaporkan bahwa tidak terdapat satu pun insiden ketidakpatuhan atau pelanggaran hukum di lingkungan Intra Asia.

Permasalahan dan Pengaruhnya Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menerapkan prinsip berkelanjutan (ESG), Perseroan mengidentifikasi beberapa tantangan nyata, di antaranya: (1) Pemahaman literasi karyawan terhadap keuangan berkelanjutan, (2) Efektivitas implementasi teknis di ranah internal, serta (3) Tantangan makro terkait rendahnya indeks literasi dan inklusi keuangan pada sektor perasuransian di tataran nasional. Perseroan menanggulangi tantangan tersebut melalui penyebaran edukasi, mengikutsertakan karyawan dalam berbagai sesi pelatihan kompetensi keberlanjutan, serta menggelar kegiatan literasi keuangan roadshow secara langsung bagi masyarakat luas.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Menjaga Etika dan Integritas: Penerapan integritas bisnis bukan sebatas kewajiban hukum, melainkan telah menjadi norma dan urat nadi operasional setiap insan Intra Asia demi mengembangkan prospek bisnis untuk cakupan jangka panjang yang bermartabat.

Membangun Budaya Keberlanjutan:

Internalisasi budaya GCG ditanamkan agar setiap tindakan operasional mematuhi kode etik yang berorientasi pada penghargaan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan tidak ragu menjatuhkan sanksi tegas apabila terjadi pelanggaran etik guna mendeteksi kecurangan sedini mungkin.

Konflik Kepentingan:

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku milik Intra Asia memberikan batasan yang sangat tegas (clear-cut) antara kepentingan pribadi dengan kepentingan korporasi, khususnya bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan memitigasi segala bentuk konflik kepentingan dengan menghadirkan ruang pengaduan internal (Whistleblowing System), saluran keluhan nasabah, serta mempublikasikan seluruh skema hubungan afiliasi secara terbuka.

07

Aspek Ekonomi Berkelanjutan



ASPEK EKONOMI **KEBERLANJUTAN**

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Seiring dengan pemulihan daya beli masyarakat, Intra Asia terus menunjukkan pertumbuhan kinerja keuangan yang tangguh. Berikut adalah rincian ringkas pencapaian indikator keuangan utama Perseroan:

Tabel Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)

Indikator Ekonomi	Aktual YTD Des 2023	Aktual YTD Des 2024	Aktual YTD Des 2025
Aset	463.033	504.090	665.489
Liabilitas	337.328	208.965	310.414
Ekuitas	125.705	295.125	355.074
Premi Bruto	525.982	533.061	726.998
Hasil Investasi	2.298	1.838	1.480
Beban Underwriting	257.807	410.645	546.225
Beban Operasional	56.976	58.280	60.380
Laba/Rugi Usaha	29.953	32.234	72.499

Distribusi Nilai Ekonomi

Perseroan secara langsung mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan kepada para pemangku kepentingan, yang utamanya dialokasikan untuk pembayaran klaim nasabah, beban operasional, dan beban pemasaran. Nilai ekonomi yang ditahan akan digunakan sebagai modal ekspansi operasional dan dana cadangan.

Uraian	2023	2024	2025
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN			
Pendapatan Premi Neto	345.939	533.061	726.998
Hasil Investasi Neto	2.298	1.838	1.480
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	30.761	109.463	61.203

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIDISTRIBUSIKAN			
Klaim dan Manfaat	213.026	410.645	546.225
Klaim reasuransi dan koasuransi	16.850	33.741	49.374
TOTAL BEBAN ASURANSI			
Beban Penjualan	1.651	1.799	2.458
Beban Umum & Administrasi	56.976	56.481	57.922
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan	288.503	502.666	655.979
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan	667.501	1.147.028	1.445.660

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Kehadiran Intra Asia turut menggerakkan roda ekonomi di wilayah operasional melalui:

- **Praktik Pengadaan Barang & Jasa Lokal:** Intra Asia memprioritaskan kerja sama pengadaan bersama vendor dan pemasok skala lokal (di area Jabodetabek).
- **Penyerapan Tenaga Kerja Lokal:** Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Intra Asia 100% merupakan tenaga kerja domestik, sebagai upaya Perseroan dalam menekan tingkat pengangguran di wilayah operasional.

Kepatuhan Praktik Bisnis

- **Bantuan Finansial Pemerintah:** Sepanjang tahun pelaporan, Intra Asia tidak menerima bantuan finansial apa pun dari Pemerintah, dan beroperasi murni dari kekuatan modal bisnisnya.
- **Anti Monopoli:** Tidak terdapat praktik monopoli asuransi maupun denda anti-persaingan usaha yang melibatkan Perseroan.

08

Aspek Sosial dan Masyarakat



ASPEK SOSIAL dan MASYARAKAT

Pengelolaan, Kesejahteraan, dan Hubungan Industrial Pegawai

PT Asuransi Intra Asia mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) secara komprehensif guna mencetak talenta yang berintegritas dan kompeten. Perseroan menjamin kesetaraan kesempatan kerja dan praktik rekrutmen yang sepenuhnya bebas dari diskriminasi, termasuk memberikan porsi dan kesempatan karier yang setara bagi calon pegawai perempuan.

Dalam hal kesejahteraan, sistem remunerasi diberikan secara adil berdasarkan jabatan dan performa kinerja, dengan senantiasa mematuhi standar Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku. Selain gaji pokok, tingkat kesejahteraan pegawai ditunjang melalui pemberian tunjangan tetap dan tidak tetap, fasilitas kesehatan, bonus, serta hak cuti, di mana Perseroan senantiasa menjaga kesenjangan (gap) rasio rentang gaji dalam batas yang wajar.

Meskipun belum memiliki Serikat Pekerja, hubungan industrial yang harmonis terus dipelihara melalui berbagai program pelibatan pegawai (*employee engagement*), guna mengendalikan tingkat perputaran pegawai (*turnover*) agar senantiasa berada pada batas yang terkendali. Perseroan juga menjamin penuh bahwa tidak ada praktik kerja paksa maupun penggunaan pekerja anak di seluruh lingkungan operasional.

Kesehatan, Keselamatan, dan Pengembangan Kapasitas Kerja

Perseroan menempatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dengan selalu mematuhi regulasi ketenagakerjaan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Komitmen kuat ini dibuktikan dengan keberhasilan Intra Asia dalam mempertahankan rekam jejak nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) dari tahun ke tahun.

Guna mendukung kemajuan karier, Perseroan secara rutin mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pengembangan kompetensi. Implementasinya diselenggarakan melalui kerangka pembelajaran yang mencakup pelatihan tatap muka, *e-learning*, hingga partisipasi dalam kegiatan asosiasi profesi guna memastikan pegawai memiliki mutu kerja yang kompetitif.

Pelayanan Prima, Privasi, dan Pengaduan Pelanggan

Mengedepankan kepuasan pelanggan, Intra Asia memastikan pemenuhan hak-hak nasabah berjalan sesuai ketentuan regulator mengenai Perlindungan Konsumen. Hal ini direalisasikan melalui transparansi informasi layanan serta penyelesaian proses klaim yang cepat sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA).

Perseroan memegang teguh prinsip privasi dan kerahasiaan data nasabah. Sistem keamanan yang mumpuni memastikan bahwa selama masa operasional tidak pernah terjadi kasus kebocoran, pencurian, atau penyalahgunaan data nasabah. Selain itu, Intra Asia menyediakan sarana Pengaduan Masyarakat yang terintegrasi dan responsif. Berkat pengelolaan yang penuh kehati-hatian, Perseroan terus mencatatkan rekam jejak operasional yang terbebas dari keluhan material, sanksi, maupun denda dari publik.



Peningkatan Literasi Keuangan dan Harmonisasi Masyarakat Lokal

Sebagai wujud Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Intra Asia secara proaktif mendorong pemberdayaan masyarakat lokal melalui empat pilar utama keberlanjutan: Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, dan Bina Lingkungan. Program penyaluran CSR Perseroan setiap tahunnya tercatat terserap secara optimal sesuai dengan alokasi anggaran yang ditetapkan. Hal ini juga diperkuat dengan komitmen Perseroan dalam meningkatkan tingkat literasi dan inklusi keuangan nasional, agar masyarakat semakin bijak dalam memilih produk asuransi.

Berikut adalah ringkasan kegiatan sosial kemasyarakatan dan edukasi yang dijalankan oleh Perseroan di berbagai wilayah:

Tabel Ringkasan Program Sosial Kemasyarakatan & Edukasi Keuangan

Pilar Keberlanjutan	Bentuk Kegiatan yang Direalisasikan
Sosial & Keagamaan	Program CSR dilaksanakan sebanyak 12 kali dalam satu bulan.
Pendidikan & Literasi Keuangan	1. Memberikan literasi dan wawasan mengenai profesi aktuaria kepada mahasiswa program studi aktuaria dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia dalam acara Actuarial Festival yang diselenggarakan oleh STMA Trisakti. 2. Menjadi narasumber dalam Mini Talkshow bertema “Work Life at Intra Asia Insurance” yang diselenggarakan di Auditorium STMA Trisakti, dengan berbagi pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di industri asuransi kepada mahasiswa.
Kesehatan & Inklusi Keuangan	1. Sosialisasi Kesehatan yang diberikan oleh Good Doctors tentang layanan Telemedicine dan Buka Puasa Bersama Ramadhan seluruh karyawan Intra Asia pusat. 2. Menggelar Medical Check-Up dan Donor Darah Bersama PMI Kota Bekasi untuk seluruh karyawan (pusat). 3. Partisipasi dalam event Indonesia International Pet Expo (IIPPE) 2025 yang diselenggarakan di ICE BSD untuk memperkenalkan produk terbaru Pet Insurance dan meningkatkan brand awareness Intra Asia.



09

Aspek Lingkungan



ASPEK LINGKUNGAN

Strategi dan Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Meskipun industri asuransi tidak memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap kerusakan alam, PT Asuransi Intra Asia tetap mengambil peran aktif dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) melalui penerapan praktik bisnis yang berwawasan lingkungan. Kebijakan pelestarian lingkungan telah diinternalisasi ke dalam tata kelola Perseroan dengan tujuan utama untuk mewujudkan tanggung jawab sosial, memperkuat reputasi, meminimalisasi dampak negatif operasional, serta memberdayakan masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan.

Program Go Green dan Investasi Lingkungan

Investasi pelestarian lingkungan hidup Perseroan direalisasikan secara terintegrasi melalui inisiatif program *Go Green*. Program ini diwujudkan melalui penghematan energi, penggunaan freon AC yang tidak merusak lapisan ozon, serta pelaksanaan uji emisi rutin pada genset dan kendaraan operasional. Selain itu, investasi pelestarian lingkungan juga disalurkan pada pengembangan infrastruktur digital, seperti *Customer Handling System* (CHS) berbasis iOS dan Android, yang secara signifikan mampu mereduksi penggunaan kertas (*paperless*). Dalam rantai pasokannya, Perseroan juga memastikan untuk hanya memilih vendor yang tidak memiliki rekam jejak kasus pencemaran lingkungan hidup.

Efisiensi Energi dan Sumber Daya

Intra Asia senantiasa mengedepankan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya operasional kantor. Penghematan listrik dioptimalkan melalui pemanfaatan desain ruang kantor berkaca untuk memaksimalkan cahaya alami, penggunaan lampu LED, serta efisiensi pengaturan suhu AC. Di sisi lain, penghematan bahan bakar ditekan melalui efisiensi rute dan optimalisasi penggunaan kendaraan operasional. Sementara itu, pengurangan biaya pembelian peralatan kantor dilakukan seiring dengan masifnya digitalisasi administrasi yang terbukti meminimalisasi limbah kertas dan plastik.

Pengendalian Dampak Operasional dan Limbah

Perseroan memastikan bahwa seluruh jaringan kantor dan wilayah operasionalnya tidak berada di dalam, maupun bersinggungan langsung dengan daerah konservasi atau area yang memiliki keanekaragaman hayati yang dilindungi.

Terkait dengan emisi gas buang, Perseroan terus berupaya menekannya melalui perawatan berkala pada mesin kendaraan operasional untuk mencegah polusi berlebih, meskipun hingga tahun pelaporan ini pengukuran total jejak karbon (emisi) operasional secara kuantitatif belum dilakukan. Untuk tata kelola limbah dan efluen, cakupannya terbatas pada pengelolaan limbah domestik (sampah kantor), dan Perseroan menjamin bahwa hingga penghujung tahun 2025 tidak pernah terjadi insiden tumpahan limbah atau efluen material yang mencemari lingkungan sekitar.

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab, Intra Asia memberikan akses komunikasi terbuka bagi masyarakat luas untuk menyampaikan saran, masukan, maupun keluhan apabila mendapati adanya masalah atau dampak lingkungan hidup yang diakibatkan oleh operasional Perseroan. Saluran pengaduan tersebut dikelola secara responsif oleh Divisi Corporate Secretary dan dapat diakses melalui surel (email) resmi di: corsec@intraasia.id

2025

Laporan Keberlanjutan

**Menguatkan Resiliensi melalui Tata Kelola,
Manajemen Risiko, dan Kepatuhan**



intra Asia
insurance

PT Asuransi Intra Asia
Menara Hijau Lt.8
JL. MT. Haryono Kav.33
Jakarta 12770, Indonesia
Website: www.intraasia.id
P: +62 21 7986129
F: +62 21 7986169